

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi sekarang ini telah mengalami perubahan yang sangat cepat, bukan hanya dalam hitungan bulan atau hari, tetapi dalam hitungan jam bahkan detik. Perkembangan tersebut sangat berpengaruh terhadap berbagai aspek kehidupan dan profesi. Segala aspek kehidupan tidak dapat terlepas dari teknologi, hal ini juga menyebabkan perubahan sistem pada suatu instansi atau perusahaan. Jika sebelumnya suatu instansi atau perusahaan masih menggunakan sistem yang manual untuk menyelesaikan semua pekerjaan, kemudian dengan adanya perkembangan teknologi informasi dan komunikasi, banyak perusahaan atau instansi yang mengubah sistem kerjanya dari manual menuju digital. Dengan menggunakan teknologi informasi maka akan banyak pekerjaan yang dapat terselesaikan dengan lebih cepat, dan daya efektivitas serta efisiensinya juga lebih meningkat, dan pada akhirnya akan meningkatkan keuntungan baik secara financial maupun jaringan.

Penggunaan teknologi informasi dan komunikasi dalam berbagai aspek kehidupan dapat mempermudah pertukaran informasi dan komunikasi di berbagai wilayah di seluruh penjuru dunia. Tidak ada batas lagi antar wilayah sekarang ini, semua dapat terjangkau dengan mudah,

jika ingin berbagi data atau ilmu pengetahuan. Kemajuan dalam proses pengolahan data menjadi informasi menjadi lebih cepat dan dapat dilakukan secara otomatis. Tetapi perlu diperhatikan disini bahwa hasil pengolahan teknologi informasi harus dilakukan rangkaian pengujian sebelum dipergunakan (*trial and error*) untuk menjamin kualitas.

Perpustakaan bukanlah hal yang baru dalam kehidupan sehari – hari. Mulai dari perpustakaan yang ada di lingkungan sekitar kita, perpustakaan pribadi milik perseorangan, dan perpustakaan sekolah yang ada di setiap sekolah mulai dari sekolah dasar sampai tingkat perguruan tinggi. Perpustakaan sekolah telah diselenggarakan baik sekolah tersebut negeri ataupun swasta, sekolah umum maupun kejuruan, baik sekolah dasar maupun menengah. Banyak orang yang telah mengetahui bahkan sering mengunjungi perpustakaan, tetapi salah dalam mendefinisikan pengertian perpustakaan yang sebenarnya. Banyak orang yang mengasosiasikan perpustakaan dengan tumpukan buku pada suatu tempat tertentu. Padahal tidak semua tumpukan buku dikatakan perpustakaan. Salah satu ciri perpustakaan adalah adanya bahan pustaka atau sering juga disebut koleksi pustaka. Tetapi masih ada ciri – ciri lainnya yang lebih mengarah kepada arti perpustakaan.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, Perpustakaan adalah tempat, gedung, ruang yang disediakan untuk pemeliharaan dan penggunaan koleksi buku dan sebagainya (KBBI,2001:912). Apabila ditinjau dari tujuan, fungsi, serta pemakainya, maka ada lima macam perpustakaan

yaitu (1) perpustakaan nasional, (2) perpustakaan umum, (3) perpustakaan khusus, (4) perpustakaan perguruan tinggi, dan (5) perpustakaan sekolah. Perpustakaan tidak akan berdiri sendiri, tetapi merupakan unit kerja dari suatu badan atau lembaga tertentu. Sebagai contoh yaitu perpustakaan daerah propinsi Jawa Tengah, dan sebagainya. Menurut Satuan Tugas Koordinasi Pembinaan Perpustakaan Sekolah (SATGAS KPPS) Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Propinsi Jawa Timur, perpustakaan sekolah adalah koleksi pustaka yang diatur menurut sistem tertentu dalam suatu ruang, merupakan bagian integral dalam proses belajar mengajar dan membantu mengembangkan minat bakat murid (KPPS,1982:1). Untuk mengelola perpustakaan sekolah sebaiknya ditunjuk seorang guru atau pustakawan yang dianggap mampu mengelola perpustakaan sekolah tersebut. Banyak pelatihan atau diklat yang diadakan lembaga – lembaga pendidikan yang memberikan pengetahuan dan pelatihan bagaimana cara mengelola perpustakaan sekolah yang baik dan benar dari awal sampai bisa dikelola dengan baik.

Pengelolaan perpustakaan sekolah tidak hanya untuk mengumpulkan dan menyimpan bahan – bahan pustaka, tetapi dengan adanya pengelolaan perpustakaan sekolah diharapkan dapat membantu siswa dan guru menyelesaikan tugas – tugas dalam proses belajar mengajar. Oleh sebab itu segala bahan pustaka yang dimiliki perpustakaan sekolah harus dapat menunjang proses belajar mengajar, maka dalam pengadaan bahan pustaka hendaknya mempertimbangkan kurikulum

sekolah, serta selera para pembaca yang dalam hal ini adalah siswa. Perpustakaan sekolah akan bermanfaat apabila benar – benar memperlancar pencapaian tujuan proses belajar mengajar di sekolah. Pada pengelolaan perpustakaan sekolah, ada banyak hal yang harus diperhatikan, misalnya keanggotaan, sirkulasi peminjaman dan pengembalian, adanya peraturan – peraturan dalam pengelolaan perpustakaan.

Perpustakaan pada suatu sekolah digunakan sebagai sarana yang menyediakan sarana informasi dan ilmu pengetahuan. Kebutuhan adanya teknologi untuk pengelolaan suatu perpustakaan sekolah sangatlah penting misalkan untuk kegiatan sirkulasi pengembalian dan peminjaman. Semua dapat dilakukan dengan perubahan tatacara pengelolaan perpustakaan yang memanfaatkan teknologi informasi. Keunggulan yang dirasakan antara lain mengenai konsep *catalog online* yang memungkinkan pencarian koleksi kapan pun dan dimana pun, otomasi pengelolaan sirkulasi, serta penyediaan koleksi pustaka berwujud digital merupakan ciri dari pengelolaan perpustakaan modern.

Perpustakaan yang ada di SMP Negeri 13 Surakarta menjalankan pengelolaannya masih menggunakan cara manual. Sistem sirkulasi peminjaman dan pengembalian buku masih dengan cara sederhana tanpa menggunakan teknologi sama sekali yaitu dengan pencatatan pada kertas. Hal ini tentu saja mempunyai banyak kelemahan, terutama apabila ada catatan untuk pengembalian dan peminjaman buku yang hilang, akan

susah melacakinya. Begitu juga apabila ada banyak pengunjung perpustakaan yaitu siswa yang akan meminjam ataupun mengembalikan di waktu yang sama yaitu pada saat istirahat yang hanya sekitar lima belas menit. Untuk pengelola perpustakaan di SMP Negeri 13 Surakarta hanya memiliki satu pustakawan yang melayani sistem sirkulasi dan apabila ada pertanyaan dari pengunjung perpustakaan tentang koleksi buku-buku yang ada di perpustakaan. Padahal untuk pencatatan di kertas yang dimiliki oleh pengunjung perpustakaan untuk peminjaman dan pengembalian, bisa memakan waktu yang agak lama. Kertas perpustakaan tersebut tidak boleh dibawa oleh pemilik kartu dan harus ditinggal di perpustakaan. Jadi setiap pinjam dan mengembalikan, kartu tersebut tinggal diambil saja. Dan pengelola perpustakaan tidak mempunyai data lain selain yang ada di kartu pengunjung tersebut. Sehingga sulit untuk melakukan pengecekan buku yang dipinjam dan yang sudah dikembalikan.

Koleksi buku – buku perpustakaan juga banyak yang terbengkalai belum dimasukkan ke dalam katalog. Tetapi hal yang sangat penting yaitu tentang buku – buku paket yang dipinjamkan oleh perpustakaan sekolah kepada para siswa secara gratis. Karena dari tahun ke tahun, pasti ada yang hilang atau tertukar dengan teman yang lain. Belum adanya sistem yang mengelola perpustakaan SMP Negeri 13 Surakarta menjadikan pengelolaan perpustakaan masih banyak terjadi kesalahan baik secara administrasi misalnya tentang sirkulasi peminjaman dan pengembalian, juga tentang

koleksi buku – buku perpustakaan yang sebenarnya harus ada pendataan yang baik dan benar.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah disusun di atas maka dapat ditarik beberapa permasalahan yang timbul dari pengelolaan perpustakaan SMP Negeri 13 Surakarta, antara lain :

1. Melalui observasi langsung didapatkan pengelolaan perpustakaan yang masih menggunakan cara manual yaitu dengan menggunakan selembor kertas dalam transaksi peminjaman dan pengembalian.
2. Wawancara yang dilakukan dengan pustakawan mengatakan bahwa waktu yang digunakan untuk proses transaksi sangat singkat yaitu sekitar 15 menit pada waktu jam istirahat.
3. Dibutuhkan suatu program aplikasi perpustakaan yang lebih cepat dibandingkan dengan menulis satu per satu di atas selembor kertas.
4. Belum ada laporan yang jelas untuk transaksi pada tiap anggota perpustakaan dan laporan transaksi peminjaman serta pengembalian buku.
5. Transaksi peminjaman dan pengembalian buku – buku perpustakaan pada bulan Mei tahun pelajaran 2012/2013.
6. Bahasa pemrograman yang digunakan adalah Visual Basic 6.0 dan sistem identifikasinya menggunakan sistem barcode.
7. Pemberian *barcode* pada koleksi buku – buku perpustakaan yang belum memiliki *barcode*.

### C. Pembatasan Masalah

Batasan masalah yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah :

1. Pendataan keanggotaan perpustakaan SMP Negeri 13 Surakarta tahun pelajaran 2012/2013 pada siswa kelas VII.
2. Pembuatan kartu anggota perpustakaan hanya pada siswa kelas VII SMP Negeri 13 Surakarta tahun pelajaran 2012/2013.
3. Pendataan koleksi buku – buku perpustakaan SMP Negeri 13 Surakarta, hanya sebagian kecil dari koleksi buku yang ada, dikarenakan keterbatasan waktu penelitian.
4. Penghapusan data siswa dan data buku perpustakaan apabila diperlukan.

### D. Rumusan Masalah

Dari uraian diatas dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimanakah perancangan model sistem informasi dan manajemen (SIM) perpustakaan SMP Negeri 13 Surakarta ?
2. Bagaimanakah model aplikasi sistem informasi dan manajemen (SIM) perpustakaan SMP Negeri 13 Surakarta menggunakan *barcode* dan program Visual Basic ?
3. Apakah penggunaan program aplikasi perpustakaan menggunakan *barcode* dan Visual Basic dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas pelayanan perpustakaan SMP Negeri 13 Surakarta ?

### **E. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian tesis ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengembangkan model sistem informasi dan manajemen (SIM) perpustakaan SMP Negeri 13 Surakarta.
2. Untuk membuat model aplikasi sistem informasi dan manajemen (SIM) perpustakaan SMP Negeri 13 Surakarta menggunakan sistem barcode dan program Visual Basic.
3. Untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas pelayanan perpustakaan SMP Negeri 13 Surakarta menggunakan *barcode* dan program Visual Basic.

### **F. Manfaat Penelitian**

Dengan penelitian ini, maka diharapkan mempunyai manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Praktis
  - a) Untuk siswa : untuk merangsang siswa membaca dan meminjam buku di perpustakaan sekolah serta mengenalkan kepada siswa tentang adanya teknologi informasi yang digunakan untuk pengelolaan perpustakaan.
  - b) Untuk pustakawan : memberikan pelayanan kepada pengguna perpustakaan dengan menggunakan sistem digital sehingga dapat menghemat waktu dan meminimalkan kesalahan secara manual.

- c) Untuk sekolah : memberikan pelayanan yang maksimal kepada pengunjung perpustakaan sekolah serta untuk mengurangi kesalahan pada saat melayani sistem sirkulasi yaitu peminjaman dan pengembalian.

## 2. Manfaat Teoritis

- a) Informasi hasil penelitian ini bermanfaat bagi peneliti yang akan datang, sebab dari penelitian ini dapat dipergunakan untuk melacak penelitian ini lebih dalam dan luas dengan mengembangkan sistem informasi dan teknologi yang lebih canggih dalam pembuatan aplikasinya.
- b) Merupakan sumbangan bagi pengembangan pendidikan terutama dalam memberikan pelayanan perpustakaan sekolah kepada siswa.